



ANALISIS VISUAL TEMPORAL LANSKAP KOLONIAL KOTA BOGOR BERBASIS PERSEPSI MASYARAKAT

ADLINA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Visual Temporal Lanskap Kolonial Kota Bogor Berbasis Persepsi Masyarakat” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, 22 Juli 2025

Adlina
NIM A4501232018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ADLINA. Analisis Visual Temporal Lanskap Kolonial Kota Bogor berbasis Persepsi Masyarakat. Dibimbing oleh INDUNG SITTI FATIMAH dan ANDI GUNAWAN.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat telah menetapkan Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka (P3KP) untuk mendukung pengembangan Kota Pusaka, yaitu kota yang memiliki kawasan cagar budaya atau bangunan cagar budaya yang memiliki nilai penting bagi kota tersebut. P3KP melaksanakan kegiatan penataan dan pelestarian pusaka sebagai strategi utama dalam pembangunan kota, yang bertujuan untuk melestarikan dan menjaga keberlanjutan kota. Kota Bogor merupakan salah satu kota pusaka yang masih melestarikan kawasan-kawasan bersejarahnya. Pembangunan di Kota Bogor, atau yang dulu dikenal dengan nama *Buitenzorg*, dimulai pada masa penjajahan Belanda. Peninggalan dari pembangunan tersebut menjadikan Bogor kaya akan warisan kolonial. Namun saat ini, Kota Bogor tengah berkembang menjadi kota modern. Dampaknya, terjadi perubahan visual lanskap kolonial di Kota Bogor akibat perubahan pada bangunan dan jalan-jalan yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan visual lanskap kolonial di Kota Bogor berdasarkan persepsi masyarakat, terutama pada Jl. Pajajaran dan Pangrango. Hingga saat ini belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji perubahan visual pada lanskap tersebut. Pengumpulan data dan inventarisasi dilakukan melalui studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara. Hasil inventarisasi kemudian diolah menjadi video virtual yang merepresentasikan tiga periode waktu: 1946, 2013, dan 2025. Analisis persepsi masyarakat terhadap perubahan visual lanskap dilakukan dengan metode *Semantic Differential* (SD), sedangkan aspek kualitas visual lanskap dianalisis menggunakan metode *Semantic Beauty Estimation* (SBE). Hasil analisis menunjukkan bahwa berdasarkan aspek estetika, visual lanskap kedua jalan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Penilaian terhadap aspek sejarah menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap visual lanskap kedua jalan tersebut. Sedangkan, berdasarkan aspek ekologis visual lanskap Jl. Pajajaran dipersepsikan mengalami penurunan, namun pada Jl. Pangrango dinilai stabil. Melalui pemahaman terhadap persepsi masyarakat mengenai visual lanskap kolonial di kedua jalan tersebut, diharapkan dapat mendukung perencanaan secara tepat dan berkontribusi terhadap keberlanjutan Kota Bogor sebagai Kota Pusaka.

Kata Kunci: Kota Bogor, Lanskap Kolonial, Persepsi Masyarakat, Perubahan Visual, *Semantic Differential*



SUMMARY

ADLINA. Visual-Temporal Analysis of Bogor's Colonial Landscape based on Public Perception. Supervised by INDUNG SITTI FATIMAH, and ANDI GUNAWAN.

The Ministry of Public Works and Public Housing has established the Heritage City Planning and Preservation Program to support the development of Heritage Cities, which are cities with cultural heritage areas or buildings that hold significant value for the city. The program carries out heritage planning and preservation activities as a key strategy in urban development, aiming to conserve and ensure the sustainability of these cities. Bogor is one of the heritage cities that continues to preserve its historical areas. The development of Bogor, formerly known as *Buitenzorg*, began during the colonial period. The remnants of that development make Bogor rich in colonial heritage. However, Bogor is currently evolving into a modern city. As a result, there has been a visual transformation of the colonial landscape in Bogor due to changes in buildings and roads. This research aims to understand the visual changes in Bogor's colonial landscape based on public perception, focusing particularly on Pajajaran and Pangrango Street. To date, there has been no research specifically addressing these visual transformations. Data collection and inventory were conducted through literature review, field observation, and interviews. The inventory results were then processed into virtual videos representing three time periods: 1946, 2013, and 2025. Public perception of the visual landscape changes was analyzed using the Semantic Differential (SD) method, while the visual quality of the landscape was evaluated using the Semantic Beauty Estimation (SBE) method. The analysis results indicate that, in terms of aesthetics, the visual landscape of both streets has not undergone significant changes. Assessment of the historical aspect shows a decline in the visual landscape of both streets. Meanwhile, from an ecological perspective, the visual landscape of Pajajaran Street is perceived to have deteriorated, whereas that of Pangrango Street is considered stable. Through an understanding of public perception of the colonial visual landscape along these two streets, the study is expected to support accurate planning and contribute to the sustainability of Bogor City as a Heritage City.

Keywords: Bogor City, Colonial Landscape, Public Perception, Visual Changes, Semantic Differential



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS VISUAL TEMPORAL LANSKAP KOLONIAL KOTA BOGOR BERBASIS PERSEPSI MASYARAKAT

ADLINA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



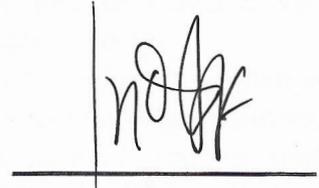
Judul Tesis : Analisis Visual Temporal Lanskap Kolonial Kota Bogor berbasis Persepsi Masyarakat
Nama : Adlina
NIM : A4501232018

@Hak cipta milik IPB University

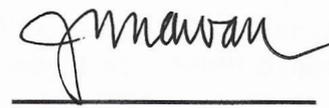
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Indung Sitti Fatimah, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc
NIP 196201211986012001



Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr
NIP 196902121992031003



Tanggal Ujian: 22 Juli 2025

Tanggal Lulus: 15 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga proposal penelitian ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini mengangkat tema visual lanskap, dengan judul “Analisis Visual Temporal Lanskap Kolonial Kota Bogor berbasis Persepsi Masyarakat”.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing, Dr. Ir. Indung Sitti Fatimah, M.Si., dan Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc., atas bimbingan, arahan, serta saran-saran berharga yang diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh staf pengajar di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat dalam mendukung kelancaran penyusunan tesis ini.

Apresiasi yang tulus juga penulis berikan kepada rekan-rekan seperjuangan Magister Arsitektur Lanskap angkatan 2023 dan 2024 atas semangat kebersamaan, diskusi yang membangun, serta dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan. Tak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada para narasumber, Bapak Nugroho Mulyo dan Ibu Tri Widyastuti, yang telah berkenan memberikan informasi serta berbagi pengetahuan yang sangat membantu dalam memperkaya isi penelitian ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada keluarga tercinta atas doa, kasih sayang, serta dukungan moral dan material yang tiada henti, yang telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi selama proses studi dan penyusunan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan serta turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur lanskap.

Bogor, Juli 2025

Adlina



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat Penelitian	3
1.4 Hipotesis Penelitian	3
1.5 Kerangka Pikir Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Sejarah Lanskap Kolonial Kota Bogor	4
2.2 Perkembangan Tata Ruang Kota Bogor	10
2.3 Perkembangan Tipologi Rumah Tinggal di Bogor	13
2.4 Teori Perencanaan Kawasan oleh Thomas Karsten	15
2.5 Visual Lanskap Kolonial sebagai Pembentuk Identitas Kota Pusaka	17
2.6 Usaha Pelestarian Lanskap Kolonial melalui P3KP	18
2.6.1 Visi dan Misi Pengembangan Kota Pusaka	20
2.6.2 Tujuan Penanganan	21
2.6.3 Rencana Penanganan	22
2.6.4 Tantangan dan Peluang	23
2.6.5 Penentuan Visi	23
2.7 Konsep Penataan <i>Karsten Plan</i>	25
2.8 Persepsi Masyarakat terhadap Visual Lanskap	27
2.9 Penilaian terhadap Visual Lanskap Kolonial	28
2.9.1 Video Virtual	28
2.9.2 <i>Semantic Differential (SD)</i>	29
2.9.3 <i>Scenic Beauty Estimation (SBE)</i>	32
2.10 Estetika dan Keberlanjutan Bogor sebagai Kota Pusaka	33
III METODE	35
3.1 Lokasi Penelitian	35
3.2 Alat dan Bahan	35
3.3 Metode Penelitian	36
3.3.1 Tahap Pengumpulan Data	36
3.3.2 Tahap Pengolahan Data	37
3.3.3 Tahap Analisis Data	38
3.3.4 Tahap Uji Statistik	42
3.4 Rekomendasi	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Identifikasi Visual Lanskap Jl. Pajajaran dan Pangrango	43
4.1.1 Identifikasi Perkembangan Tata Ruang	43
4.1.2 Identifikasi Perkembangan Tipologi	46

4.1.3	Identifikasi Perkembangan Narasi	52
4.1.4	Visualisasi Lanskap Jl. Pajajaran dan Pangrango	56
4.2	Analisis Visual Lanskap Kolonial Jl. Pajajaran dan Pangrango	60
4.2.1	Analisis Visual Lanskap Jl. Pajajaran	60
4.2.2	Analisis Visual Lanskap Jl. Pangrango	61
4.3	Analisis terhadap Perubahan Visual Lanskap Kolonial	64
4.3.1	Perubahan Visual Lanskap Kolonial Jl. Pajajaran	64
4.3.2	Perubahan Visual Lanskap Kolonial Jl. Pangrango	66
4.3.3	Analisis Statistik terhadap Perubahan Persepsi Masyarakat dan Kelompok Responden	67
4.4	Penilaian terhadap Kualitas Visual Lanskap Jl. Pajajaran dan Pangrango	70
4.5	Rekomendasi Penataan Lanskap Jl. Pajajaran dan Pangrango	74
4.5.1	Kajian Insentif dan Disinsentif	74
4.5.2	Rekomendasi Penataan Lanskap	75
V	SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1	Simpulan	79
5.2	Saran	79
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN	85
	RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

1	Konsep perencanaan skala makro	16
2	Alat dan bahan penelitian	36
3	Variabel penelitian	39
4	Hasil uji normalitas	67
5	Hasil uji homogenitas berdasarkan tahun	67
6	Hasil uji homogenitas berdasarkan kelompok	67
7	Hasil uji Friedman	68
8	Hasil uji Kruskal-Wallis	69
9	Penilaian terhadap bangunan permukiman di masa lalu	70
10	Penilaian terhadap bangunan permukiman di masa kini	71
11	Penilaian terhadap bangunan kedai kuliner di masa lalu	72
12	Penilaian terhadap bangunan kedai kuliner di masa kini	73

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	3
2	Lokasi Pakuan Pajajaran (Diolah dari De Haan (1912))	4
3	Perencanaan <i>Garden City</i> pada <i>Buitenzorg</i> (Sumber: https://digitalcollections.universiteitleideb.nl)	8
4	Sejarah lanskap kolonial Kota Bogor	9
5	Perkembangan Kota Bogor (Pragia 2016)	12
6	Perkembangan tipologi bangunan rumah tinggal di pulau Jawa (Nix 1949)	15
7	Pembagian penanganan kawasan berdasarkan karakter visual (Sumber: Diolah dari PERDA Kota Bogor No. 6 tahun 2021)	20
8	Implementasi visi pembangunan kota dalam penataan ruang (Dimodifikasi dari Kementerian PU (2020))	24
9	Konsep penataan <i>Karsten Plan</i> (Dimodifikasi dari RKAP (2013))	25
10	Konsep penataan Jl. Pajajaran (Dimodifikasi dari RKAP (2013))	25
11	Konsep penataan kualitas lingkungan (Dimodifikasi dari RKAP (2013))	26
12	Konsep penataan taman (Dimodifikasi dari RKAP (2013))	27
13	Contoh penilaian <i>Semantic Differential</i> (Tullis dan Albert (2013))	29
14	Contoh hasil penilaian pada lanskap jalan (Lestari dan Gunawan <i>et al.</i> (2010))	30
15	Contoh kata sifat pada penilaian SD (Sun <i>et al.</i> (2021))	31
16	Contoh kata sifat pada penilaian SD (Sektani <i>et al.</i> (2021))	32
17	<i>Rating</i> penilaian SBE (Rianate <i>et al.</i> (2024))	33
18	Keberlanjutan Bogor sebagai Kota Pusaka (Dimodifikasi dari ICT CSUR (2004) dalam Gunawan <i>et al.</i> (2023))	34
19	Lokasi penelitian	35
20	Tahap visualisasi Jl. Pajajaran dan Pangrango	37
21	Tahap eksperimen dengan Video Virtual	38
22	<i>Platform/website</i> penilaian visual lanskap	39
23	Penyampaian simulasi penilaian visual lanskap	40
24	Penyampaian penilaian karakter visual lanskap	41

25	<i>Masterplan</i> Kota Bogor. (A) Tahun 1880. (B) Tahun 1887. (C) Tahun 1898. (D) Tahun 1921. (E) Tahun 1930. (F) Tahun 1946. (https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/)	44
26	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bogor (RTRW) sebelum dibentuk P3KP (tahun 2011) (A) dan sesudah dibentuk P3KP (tahun 2024) (B) (Sumber: PERDA Kota Bogor)	45
27	Peta rencana pola ruang Kecamatan Bogor Tengah. (Sumber: PERDA Kota Bogor)	45
28	Perkembangan tipologi jalan dan vegetasi di Jl. Pajajaran tahun 1947 (A), tahun 2013 (B), dan tahun 2025 (C).	47
29	Perkembangan tipologi bangunan di Jl. Pajajaran tahun 1958 (A), tahun 2013 (B), dan tahun 2025 (C)	48
30	Perkembangan tipologi RTH di Jl. Pajajaran tahun 1958 (A), tahun 2013 (B), dan tahun 2025 (C)	49
31	Perkembangan tipologi jalan dan vegetasi di Jl. Pangrango tahun 2013 (A) dan tahun 2025 (B)	50
32	Perkembangan tipologi bangunan di Jl. Pangrango dilihat dari Jl. Salak tahun 1930 (A), tahun 2013 (B) dan tahun 2025 (C)	51
33	Perkembangan tipologi bangunan pada café Liefde tahun 2013 (A), tahun 2017 (B), dan tahun 2025 (C)	52
34	Artikel pada media Belanda Bataviaasch Nieuwsblad (A) dan Het Nieuws Van Den Dag (B). (dimodifikasi dari https://geheugen.delpher.nl/)	53
35	Kartu pos G.A. Stoppelaar tipe 1 (A) dan tipe 2 (B)	54
36	Batas area Kedung Halang	55
37	Video visualisasi lanskap Jl. Pajajaran tahun 1946	56
38	Video visualisasi lanskap Jl. Pajajaran tahun 2013	56
39	Video visualisasi lanskap Jl. Pajajaran tahun 2025	57
40	Video visualisasi lanskap Jl. Pangrango tahun 1946	57
41	Video visualisasi lanskap Jl. Pangrango tahun 2013	58
42	Video visualisasi lanskap Jl. Pangrango tahun 2025	58
43	Perbandingan visual lanskap Jl. Pajajaran tahun 1946 (A), tahun 2013 (B), dan tahun 2025 (C)	59
44	Perbandingan visual lanskap Jl. Pangrango tahun 1946 (A), tahun 2013 (B), dan tahun 2025 (C)	59
45	Penilaian terhadap visual temporal lanskap Jl. Pajajaran	61
46	Penilaian terhadap visual temporal lanskap Jl. Pangrango	64
47	Penilaian masyarakat terhadap perubahan visual lanskap Jl. Pajajaran	65
48	Penilaian masyarakat terhadap perubahan visual Lanskap Jl. Pangrango	66
49	Grafik perubahan persepsi masyarakat terhadap visual Jl. Pajajaran dan Pangrango	69
50	Foto perbandingan pada bangunan permukiman untuk karakter masa lalu (A) dan karakter masa kini (B)	70
51	Foto perbandingan pada restoran/kedai Kuliner untuk karakter masa lalu (A) dan karakter masa kini (B)	72
52	Hasil penilaian <i>Scenic Beauty Estimation</i> (SBE)	74
53	Poster rekomendasi penataan lanskap Jl. Pajajaran	77
54	Poster rekomendasi penataan lanskap Jl. Pangrango	78

DAFTAR LAMPIRAN

1	<i>Masterplan</i> Kota Bogor tahun 1946	85
2	RTRW Kota Bogor tahun 2011-2031 pada Perda No. 8 tahun 2011	86
3	RTRW Kota Bogor tahun 2011-2031 pada Perda No. 6 tahun 2021	87
4	RDTR Kota Bogor Wilayah Perencanaan A Samida dan D Purwa	88

Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.